



Pencegahan Stunting sebagai Peran Nutrisi dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan di Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang

Herry Octa Winarto¹, April Laksana², Rica Anggraini^{3*},

Afghan Dzikri Muhabba⁴, Agung Sumantri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

Email : ricaanggrainijk@gmail.com³, afghandzikrimuhabba@gmail.com⁴,
agungsumantri999@gmail.com⁵

Abstract. In Indonesia, stunting is a health condition, stunting can occur in children in the first 1000 days of birth. Cilentung Village, Pulosari District, Pandeglang Regency is the village with the highest stunting rate in Pulosari District compared to 8 other villages. KKM 53 UNIBA held this event as a form of community service as well as a work program in the health sector. carrying the theme Stunting Prevention as the Role of Nutrition in the First Thousand Days of Life, targeting 35 young/pregnant mothers from 10 villages in 16 RT/RW in Cilentung village. In the Cilentung Village Area, Pulosari District, stunting prevention is carried out through several strategies, including monitoring socialization activities regarding stunting, encouraging clean and healthy living, and providing additional food. In this case, repeated infections and chronic malnutrition in the first 1000 days of life are the causes of children's growth and development failure, which is characterized by height or body length below the 2020 Anthropometric Standards, although not all short children experience this, which health professionals count. children who experience stunting

Keywords: Stunting Prevention, Role of Nutrition, First 1000 Days

Abstrak. Di Indonesia, stunting merupakan suatu kondisi kesehatan, anak yang terkena stunting dapat terjadi pada 1000 hari pertama kelahirannya. Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang menjadi desa yang mempunyai angka stunting tertinggi sekecamatan Pulosari di banding dengan 8 desa lainnya. KKM 53 UNIBA mengadakan acara tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat juga program kerja di bidang kesehatan. mengusung tema Pencegahan Stunting Sebagai Peran Nutrisi Dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan sasaran ibu muda/ ibu hamil sebanyak 35 dari 10 kampung 16 RT/RW di desa Cilentung. Di Wilayah Desa Cilentung Kecamatan Pulosari, pencegahan stunting dilakukan melalui beberapa strategi antara lain pengawasan kegiatan sosialisasi mengenai stunting, dorongan hidup bersih dan sehat, serta pemberian makanan tambahan. Dalam hal ini, infeksi berulang dan gizi buruk kronis pada 1000 hari pertama kehidupan menjadi penyebab kondisi gagal tumbuh kembang anak, yang ditandai dengan tinggi atau panjang badan di bawah Standar Antropometri 2020, meskipun tidak semua anak pendek mengalami hal tersebut dimana para profesional kesehatan menghitung jumlah anak yang mengalami stunting.

Kata Kunci : Pencegahan Stunting, Peran Nutrisi, 1000 Hari Pertama

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, stunting merupakan suatu kondisi kesehatan, anak yang terkena stunting dapat terjadi pada 1000 hari pertama kelahirannya (Haryani, 2021:4). Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang menjadi desa yang mempunyai angka stunting tertinggi sekecamatan Pulosari di banding dengan 8 desa lainnya. Dengan keseluruhan data mencapai 35 orang yang terindikasi stunting di kecamatan Pulosari. Data yang lebih dari 20 orang tersebut tentunya menjadi permasalahan tingkat nasional khususnya di bidang kesehatan. Dengan begitu, kami mahasiswa KKM 53 UNIBA 2024 mengadakan sosialisasi terkait pencegahan stunting di desa Cilentung.

Kegiatan ini tentunya menjadi langkah utama peran penting bagaimana pengetahuan peran orang tua dalam memberikan asupan gizi pada anaknya, untuk keberlangsungan hidupnya di masa depan. Maka dengan ini, kami mahasiswa KKM 53 UNIBA mengadakan acara tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat juga program kerja di bidang kesehatan. mengusung tema Pencegahan Stunting Sebagai Peran Nutrisi Dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan sasaran ibu muda/ ibu hamil sebanyak 35 dari 10 kampung 16 RT/ RW di desa Cilentung.

Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi acuan juga langkah pertama dalam pencegahan terjadinya stunting pada anak. Selain itu kami juga memberikan vitamin serta makanan pendamping bergizi seperti (bubur kajanng ijo, susu, pisang, telur rebus, kentang rebus) selama 4 hari berturut-turut kepada ibu muda/ ibu hamil dalam menunjang suksesnya masa keberlangsungan program kerja kesehatan ini.

Dalam kegiatan ini, dengan ibu hamil sebagai sasaran utamanya, KKM 53 UNIBA mengundang Dr. Herry Octa Winarto selaku dokter yang berpengalaman di bidang kesehatan sebagai pemateri utama. Dr. Herry (2024) memaparkan berbagai aspek penting terkait pencegahan stunting, mulai definisi, penyebab, dampak jangka panjang.

Menurut Dr. Herry (2024) stunting bukan hanya tentang tubuh yang pendek, tetapi juga masalah pertumbuhan otak dan perkembangan kecerdasan yang terhambat. Ini dapat berdampak pada kualitas hidup anak di masa depan”. Jelasnya. Dr. Herry menekankan pentingnya peran keluarga dalam mencegah stunting, mulai dari pemenuhan gizi ibu selama kehamilan.

2. METODE

Metode yang diuraikan dalam artikel ini menggunakan pendekatan partisipatif. Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan khususnya mengenai Pencegahan Stunting Sebagai Peran Nutrisi Dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan Di Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang. Artikel ini dilakukan selama kegiatan KKM 53 Universitas Bina Bangsa pada bidang kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dapat mengetahui tentang pencegahan stunting disebabkan Desa Cilentung mempunyai angka stunting tertinggi sekecamatan Pulosari di banding dengan 8 desa lainnya. Dengan keseluruhan data mencapai 35 orang yang terindikasi stunting di kecamatan Pulosari. Data yang lebih dari 20 orang tersebut tentunya menjadi permasalahan tingkat nasional khususnya di bidang kesehatan

3. HASIL

Hasil yang sudah dilakukan selama kegiatan KKM pada Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang yang dimana desa tersebut mempunyai angka stunting tertinggi sekecamatan Pulosari di banding dengan 8 desa lainnya. KKM 53 UNIBA mengadakan acara tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat juga program kerja di bidang kesehatan. mengusung tema Pencegahan Stunting Sebagai Peran Nutrisi Dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan sasaran ibu muda/ ibu hamil sebanyak 35 dari 10 kampung 16 RT/ RW di desa Cilentung. Di Wilayah Desa Cilentung Kecamatan Pulosari, pencegahan stunting dilakukan melalui beberapa strategi antara lain pengawasan kegiatan sosialisasi mengenai stunting, dorongan hidup bersih dan sehat, serta pemberian makanan tambahan. Dalam hal ini, infeksi berulang dan gizi buruk kronis pada 1000 hari pertama kehidupan menjadi penyebab kondisi gagal tumbuh kembang anak, yang ditandai dengan tinggi atau panjang badan di bawah Standar Antropometri 2020, meskipun tidak semua anak pendek mengalami hal tersebut dimana para profesional kesehatan menghitung jumlah anak yang mengalami stunting

Asam folat bermanfaat dalam mencegah cacat tabung saraf dan kondisi bawaan seperti spina bifida dan anencephaly akibat kegagalan organ bayi untuk berkembang dengan menurunkan kejadian masalah kehamilan hingga 72% (Soetjiningsih, 2016:11). Asam folat merupakan vitamin B, dapat ditemukan dalam berbagai makanan yang sehat serta selalu menjaga kebersihan selama hamil dan harus menjaga kesehatan agar tidak mudah sakit (Setiawan, 2021:8).

Menurut Kementerian Kesehatan (2019), stunting juga dapat dicegah melalui pola hidup bersih dan sehat serta akses yang cukup terhadap air bersih dan kebersihan lingkungan. Sebab, akses terhadap sanitasi yang baik dan pola hidup bersih dapat menurunkan risiko penyakit dan infeksi.

Ibu hamil sebagai sasaran utamanya, KKM 53 UNIBA mengundang Dr. Herry Octa Winarto selaku dokter yang berpengalaman di bidang kesehatan sebagai pemateri utama. Dr. Herry memaparkan berbagai aspek penting terkait pencegahan stunting, mulai definisi, penyebab, dampak jangka panjang.

Menurut Dr. Herry (2024) stunting bukan hanya tentang tubuh yang pendek, tetapi juga masalah pertumbuhan otak dan perkembangan kecerdasan yang terhambat. Ini

dapat berdampak pada kualitas hidup anak di masa depan”. Jelasnya. Dr. Herry menekankan pentingnya peran keluarga dalam mencegah stunting, mulai dari pemenuhan gizi ibu selama kehamilan.

Selain itu, ibu hamil yang sedang sakit juga tidak boleh sembarangan mengonsumsi obat. Ingat, tidak semua obat aman untuk bayi yang belum lahir. Setiap ibu hamil wajib menjalani pemeriksaan rutin selama kehamilannya oleh petugas kesehatan yang dikenal dengan istilah antenatal care, saat pemeriksaan kehamilan, ibu hamil juga akan diimbau untuk mengonsumsi suplemen yang mengandung beberapa nutrisi penting selama kehamilan.

4. DISKUSI

Hasil penelitian pencegahan stunting yang dilakukan oleh (Haryati, dkk., 2021) menyatakan bahwa kegiatan tersebut berdampak baik khususnya pada Desa Candirejo pada Ibu PKK RW 1, sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para masyarakat mengenai pencegahan stunting untuk dapat hidup bersih serta memberikan masukan tentang makanan yang dapat mencegah terjadinya stunting, sosialisasi tersebut sangat berguna untuk ibu hamil maupun ibu yang memiliki balita agar kedepannya dapat berkembang dengan baik.

5. KESIMPULAN

Di Wilayah Desa Cilentung Kecamatan Pulosari, pencegahan stunting dilakukan melalui beberapa strategi antara lain pengawasan kegiatan sosialisasi mengenai stunting, dorongan hidup bersih dan sehat, serta pemberian makanan tambahan. Dalam hal ini, infeksi berulang dan gizi buruk kronis pada 1000 hari pertama kehidupan menjadi penyebab kondisi gagal tumbuh kembang anak, yang ditandai dengan tinggi atau panjang badan di bawah Standar Antropometri 2020, meskipun tidak semua anak pendek mengalami hal tersebut dimana para profesional kesehatan menghitung jumlah anak yang mengalami stunting.

6. DAFTAR REFERENSI

Akbar, I. T. H. (2022). *Modul pencegahan stunting*. Fawwaz Media Cipta.

- Andi Maryana, Rahmawati, Andi Eli, Lismaya, & Yuniati. (2021). Peningkatan gizi anak sebagai upaya pencegahan stunting melalui pembuatan MP-ASI berbahan ikan Mairo. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(3).
- Berk, L. (1989). *Child development*. Allyn and Bacon.
- Depkes RI. (2019). *Upaya percepatan penurunan stunting: Evaluasi pelaksanaan tahun 2018 & rencana tindak tahun 2019*. Jakarta.
- Parenting Corner. (2023). Metode pemberian MPASI yang tepat sesuai tahapan usia. *Lactoclub.co.id*.
- Pertanian. (2020). *Petunjuk teknis bantuan pemerintah kegiatan pangan lestari (P2L) tahun 2020*. Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI.
- Sari. (2023). Maria family household characteristics and stunting: An update scoping. *Nutrients*, 15(233).
- Setiawan. (2021). Perancangan aplikasi makanan empat sehat lima sempurna untuk mencegah stunting. *JOISIE: Journal of Information Systems and Informatics Engineering*, 5(1).
- Siti Haryani. (2021). Pencegahan stunting melalui pemberdayaan masyarakat dengan komunikasi informasi dan edukasi di wilayah desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*.
- Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh kembang anak*. EGC.
- SSGI. (2021). *Buku saku hasil studi status gizi Indonesia tingkat nasional, provinsi, kab/kota tahun 2021*. K. K. RI (Ed.).
- Sunita Almatier. (2009). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Supariasa, I. D. N., & H. (2016). *Ilmu gizi: Teori dan aplikasi*. EGC.
- Szanto, E. S. (1997). *Creating child-centered programs for infants and toddlers*. Children's Resources International Inc.
- Wiedy Yang Esa, Erti Nurfiandarti, & Nugrahana Fitria Ruhyana. (2021). Strategies for handling stunting in Bandung City. *Jurnal Bina Praja*, 13(1), 15–28.